



**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

**KATEGORI BERITA:**

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

## Target PAD Parkir Rp11 Miliar, Bapenda Optimalkan Pasar Panorama

**BENGKULU** - Tahun ini Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu menargetkan pendapatan asli daerah (PAD) parkir Rp11 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, salah satu titik parkir yang akan dioptimalkan adalah parkir di Pasar Panorama.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) kota Bengkulu Drs. Eddyson menjelaskan, saat ini titik parkir di Pasar Panorama sudah banyak ditempati pedagang kaki lima (PKL).

Sehingga sebelum libur lebaran, mereka sudah menunjuk koordinator lapangan untuk menertibkan pedagang dari lahan parkir tersebut.

Tim penertiban ini diberikan waktu selama 1 bulan untuk menertibkan titik parkir di Pasar Panorama.

"Kami beri waktu 1 bulan untuk tertibkan pasar," jelas Eddyson.

Lebih kurang ratusan titik parkir yang tersebar di pasar Panorama dan itu penyumbang PAD untuk Kota Bengkulu.

"Perlu dioptimalkan retribusi parkir ini, sebab target PAD kita Rp11 miliar," kata Eddyson.

Para pedagang sebenarnya sudah ada wilayah sendiri untuk berjualan, yakni di dalam pasar.

Sehingga pedagang tidak diperbolehkan menggunakan lahan parkir untuk berjualan.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pasar Panorama juga sudah diminta untuk membuat kapling titik parkir supaya terlihat oleh para pengunjung pasar.

"Lahan parkir sekarang sudah ditulis kaplingnya, diberi garis pembatas. Harapannya bisa terlihat bahwa itu lahan parkir," jelas Eddyson.

Dengan diambil alihnya lahan parkir di pinggir jalan oleh pedagang maka membuat tukang parkir memarkir kendaraan di depan lapak pedagang berjualan.

Akhirnya badan jalan menjadi sempit dan membuat kemacetan parah.

"Jika penertiban para pedagang yang berjualan di lahan parkir di Pasar Panorama ini selesai, giliran pedagang di Pasar Minggu yang akan ditertibkan dari lahan parkir," terangnya.

Koordinator lapangan penertiban pedagang dari UPTD Pasar Panorama, Andika Eka Pratama menjelaskan bahwa penertiban sudah dilakukan pada 13 April 2024 hingga 14 April 2024. Penertiban baru dilakukan di Jalan Kedondong.

"Terus dilakukan pemantauan oleh tim kami dari UPTD Pasar Panorama jika ada pedagang yang kembali berjualan di lahan parkir itu," ungkap Andika.

Untuk penertiban sendiri akan dilakukan di setiap jalan yang ada di wilayah Pasar Panorama.

Diantaranya Jalan Semangka hingga Jalan Manggis.

Sebab kedua jalan tersebut masih banyak pedagang yang berjualan di lahan parkir yang sudah didaftarkan ke Bapenda.

"Kami akan lakukan pertiban dalam satu bulan ini di seluruh jalan yang ada di Pasar Panorama khususnya di titik parkir secara sah," jelas Andika.

Sementara itu salah seorang pedagang sayuran di Pasar Panorama, Yono (35) menjelaskan bahwa selama ini dirinya dan pedagang lain menyewa lahan pada juru parkir untuk berjualan.

"Kami sewa ke juru parkir untuk lapak," jelas Yono.

Untuk penyebab kemacetan di jalan sekitar Pasar Panorama ini, memang diakibatkan pembeli memarkirkan kendaraan di badan jalan.

Sebab lebih mempermudah mereka berbelanja ke lapak-lapak pedagang.

Jika berjualan di pinggir jalan juga memudahkan pembeli. Sehingga pedagang bisa mendapatkan keuntungan lebih besar.

"Berjualan di pinggir jalan lebih mudah dijangkau oleh pembeli, itu keuntungan kami," tutup Yono. (cw1)